



Empowering Housewives Through Banana Nugget Processing Innovation as an Effort to Improve the Economy in the Central Ende District

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Inovasi Pengolahan Nugget Pisang Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Di Kecamatan Ende Tengah

Maria Endang Jamu^{1*}, Santy Permata Sari²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Flores

E-Mail: ¹endangjamu2@gmail.com, ²santypermatasari99@gmail.com

*Makalah: Diterima 08 November 2023; Diperbaiki 15 November 2023; Disetujui 16 November 2023
Corresponding Author: Maria Endang Jamu*

Abstrak

Pisang merupakan salah satu potensi lokal yang belum dimanfaatkan secara optimal oleh para Ibu rumah tangga di Kecamatan Potu. Adapun yang menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga dipilih sebagai objek dalam kegiatan ini, dikarenakan Ibu rumah tangga memiliki peran yang sangat besar dalam kehidupan rumah tangga. Ibu rumah tangga dituntut untuk bisa membantu meningkatkan pendapatan dalam keluarga, dan salah satu caranya adalah dengan membuat inovasi yang bernilai ekonomis. Pisang adalah salah satu bahan pokok yang mudah diperoleh di kelurahan Potu, hampir sebagian masyarakat memiliki lahan dan menanam pisang. Pisang yang selama ini hanya direbus dan digoreng, bisa diubah menjadi produk yang bernilai, salah satunya adalah membuat nugget dengan bahan dasarnya pisang. Nugget pisang kemudian bisa dijual di sekitar kompleks atau kios yang ada sehingga mampu meningkatkan pendapatan sebesar 90% yang artinya bahwa kegiatan pelatihan ini telah memberikan dampak yang positif.

Kata kunci: Ibu Rumah Tangga, Inovasi, Nugget, Pemberdayaan, Peningkatan Ekonomi.

Abstract

Bananas are one of the local potentials that have not been optimally utilized by housewives in the Potu District. The participants in this community service activity are housewives. Housewives are chosen as objects in this activity because housewives have a very large role in household life. Housewives are required to be able to help increase income in the family. And one way is to make innovations that are of economic value. Bananas are one of the staples that are easily obtained in the Potu sub-district, almost some people own land and grow bananas. Bananas that have only been boiled and fried, can be turned into valuable products, one of which is to make nuggets with banana-based ingredients. The banana nuggets can then be sold around the complex or existing, increasing revenue by 90% Which means that this training activity has had a positive impact.

Keywords: Empowerment, Economic Improvement, Housewives, Innovation, Nuggets.

1. Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan yang melibatkan masyarakat untuk berinisiatif memulai proses kegiatan sosial dengan berpartisipasi sebagai agen pembangunan [1] adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan motivasi anggota untuk meningkatkan usaha produksi olahan pangan lokal, terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan khususnya diversifikasi olahan pangan berbasis pangan lokal. Pemberdayaan kesejahteraan keluarga dilingkungan masyarakat sangatlah penting. Salah satu upaya yang peningkatan kesejahteraan keluarga diantaranya dapat diwujudkan melalui perintisan usaha kecil menengah [2]

Sektor pertanian memberikan efek domino kepada petani maupun masyarakat. Salah satu komoditas

yang paling bisa dioptimalkan untuk diolah kembali oleh masyarakat adalah buah pisang [3] Indonesia merupakan penghasil pisang terbesar keenam di dunia. Bahkan di Asia, Indonesia merupakan penghasil pisang terbesar, karena hampir 50% produksi pisang di Asia, dihasilkan oleh Indonesia dan setiap tahun produksinya terus meningkat. Pisang merupakan salah satu potensi lokal yang belum dimanfaatkan secara optimal. Pisang merupakan buah yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Buah ini menjadi konsumsi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan gizi harian [4]. Pisang yang menjadi bahan makanan yang mudah ditemui, hanya saja sebatas diolah menjadi pisang rebus atau goreng, padahal pisang bisa diolah menjadi nugget dan dijual dan mendapatkan keuntungan yang lebih bagi para ibu rumah tangga.

Salah satu cara untuk meningkatkan imunitas tubuh adalah melalui pola makan yang benar dengan mengkonsumsi bahan makanan yang baik bagi kesehatan tubuh [5]. Selain memberikan manfaat yang banyak untuk kesehatan tubuh, pisang dapat dikonsumsi oleh semua kalangan baik anak-anak maupun orang dewasa. Pelatihan pembuatan nugget pisang yang relatif cukup mudah, dapat dijadikan sebagai cemilan keluarga serta dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan bagi keluarga [6]. Jantung pisang berpotensi memiliki nilai jual yang tinggi apabila diolah secara baik dan benar serta dikemas secara menarik hingga menjadi suatu produk makanan [7].

Pisang adalah salah satu olahan yang bisa dijumpai dimasyarakat. Kelurahan Potu adalah salah satu kelurahan yang banyak menghasilkan pisang, dan pisang tersebut biasa dijual atau dikonsumsi pribadi, padahal pisang juga bisa bernilai ekonomis, saat masyarakat menyadari bahwa pisang bisa diubah menjadi nugget pisang dan dijual. Masyarakat sudah merasa puas dengan olahan pisang yang ada sekarang, padahal pisang dapat diolah menjadi produk olahan lainnya baik makanan maupun minuman yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomi serta berdaya jual tinggi dari pada produk aslinya yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat [8]. Selama ini masyarakat menjual pisang secara langsung tanpa diolah dan dikonsumsi setiap hari. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan wawasan untuk meningkatkan nilai ekonomi pisang melalui inovasi menjadi nugget pisang sehingga dapat menjadi tambahan penghasilan [9].

Kurangnya pengetahuan dan kesadaran untuk berkreasi dan berinovasi menyebabkan sumberdaya yang ada tidak terolah secara maksimal, yang dapat menambah pendapatan keluarga. Untuk itu diperlukan upaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan salah satunya melakukan sosialisasi dan pelatihan pengolahan makanan menjadi produk atau makanan yang bergizi [7]. Keluarga mempunyai peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan merupakan sumber daya manusia yang harus dikerahkan untuk mendapatkan penghasilan dari berbagai aktivitas. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarga, seorang istri harus memiliki pemahaman dan pengetahuan bagaimana upaya mendapatkan penghasilan selain pendapatan dari suami. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan pemberdayaan para ibu rumah tangga, melalui upaya peningkatan *knowledge*, *skill* dan perilaku serta jiwa wirausaha [10].

Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada peserta yaitu ibu rumah tangga pentingnya memiliki jiwa kreativitas dan inovasi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi, memberikan pemahaman bagaimana mengubah pisang menjadi nugget, sebuah produk yang bernilai ekonomis.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini penting untuk dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan di Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di kelurahan Potu. Peserta dalam kegiatan tersebut adalah para Ibu rumah tangga yang berada di sekitar kelurahan tersebut. Target yang diharapkan dari kegiatan ini adalah masyarakat khususnya Ibu rumah tangga di Kelurahan Potu mengetahui pentingnya melakukan inovasi terhadap produk yang bisa menambah pendapatan.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui tiga (3) tahap di antaranya pertama pemaparan secara singkat dari pemateri dalam rangka memberi pemahaman kepada peserta kegiatan pengabdian mengapa kegiatan ini penting dilaksanakan, kedua diskusi bersama pemateri dan peserta dan ketiga adalah pembuatan pengolahan pisang menjadi nugget. Dalam kegiatan ketiga ini, peserta dilibatkan secara penuh dalam proses pembuatan nugget pisang tersebut, sehingga peserta bisa langsung mempraktekan dikemudian hari.

3. Hasil dan Pembahasan

Pembangunan ekonomi yang tangguh adalah pembangunan ekonomi yang berbasis potensi lokal. Masyarakat menyadari potensi yang dimilikinya dan mereka dapat mengembangkan potensi tersebut hingga menjadi keunggulan lokal, dan pisang adalah salah satu tanaman yang memiliki banyak manfaat [11].

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di kelurahan Potu bersama Ibu-ibu rumah tangga, telah memberi dampak positif bagi ibu-ibu yang ingin mengembangkan jiwa kewirausahaan mereka, hal ini terlihat dari antusiasme para ibu-ibu saat kegiatan dilaksanakan, mulai dari proses pembuatan sampai produk tersebut menjadi nugget pisang.



Gambar 1. Demo Produk Bersama Ibu-Ibu

Pada gambar di atas memperlihatkan proses pembuatan pisang nugget bersama dosen, mahasiswa dan para ibu-ibu yang sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini menjadi perhatian mereka, dikarenakan informasi yang disampaikan oleh dosen yang melaksanakan kegiatan bahwa pisang yang selama ini mereka olah seadanya bisa mendatangkan keuntungan selama bisa berinovasi pada produk tersebut. Pisang adalah salah satu makanan pokok yang paling mudah dijumpai di sekitar ibu-ibu kelurahan Potu, sehingga informasi itu membuat mereka semangat untuk mengikuti pelatihan tersebut. Inovasi dan kreativitas menjadi hal yang sangat penting dimiliki oleh ibu-ibu agar bisa menghasilkan produk yang bernilai jual tinggi. Produk yang bernilai jual tinggi akan memberikan dampak positif salah satunya adalah peningkatan pendapatan dalam keluarga. Sebagai seorang istri, perannya dalam rumah tangga menjadi sangat penting, sehingga dituntut untuk kreativitas dalam mendapatkan dan menghasilkan produk yang bernilai ekonomis.

Kewirausahaan adalah aktivitas membangun usaha untuk menciptakan produk atau jasa baru dengan cara yang kreatif dan inovatif, sehingga produk atau jasa tersebut pun menarik perhatian orang . Strategi diversifikasi olahan pangan khususnya pisang dapat meningkatkan nilai ekonomi yang tinggi dan berdampak pada pendapatan masyarakat, dibandingkan jika hanya dijual secara langsung maka nilai jual dari produk tersebut menjadi sangat rendah [12]. Meningkatnya kebutuhan mengharuskan masyarakat memiliki

pendapatan, maka dari itu untuk mengantisipasi hal tersebut perlu motivasi peran serta perempuan untuk upaya penanggulangan permasalahan pemenuhan kebutuhan hidup keluarga. Keterampilan yang perlu diajarkan dalam upaya pemberdayaan yaitu keterampilan aneka makanan salah satunya yaitu olahan.

Hasil kegiatan ini juga sama dengan beberapa hasil kegiatan pengabdian yang mengatakan bahwa terampilnya masyarakat khususnya ibu rumah tangga dalam melakukan pengolahan pisang akan meningkatkan nilai jual tinggi dalam rangka mewujudkan masyarakat mandiri. Inovasi dan kreativitas pengolahan bahan pisang menjadi aneka olahan, dapat meningkatkan pendapatan masyarakat selama masyarakat ingin berinovasi pada olahan tersebut.



Gambar 2. Ibu-Ibu Antusias Dalam Mengikuti Proses Pembuatan Nugget

Pada gambar 2 terlihat bagaimana antusiasme para ibu-ibu ikut terlibat dalam proses pembuatan nugget pisang tersebut. Selama proses pengolahan buah pisang menjadi nugget ada banyak pertanyaan dan diskusi antara para ibu-ibu dan dosen pendamping, salah satunya adalah apakah produk olahan ini bisa mendatangkan keuntungan? Hal ini kemudian dijelaskan secara detail kembali bahwa inovasi dan kreativitas yang dilakukan oleh ibu-ibu akan memberikan dampak yang positif khususnya pendapatan, hal ini dikarenakan perilaku konsumen dan selera konsumen yang cenderung berubah-ubah mengharuskan para pengusaha harus mampu menciptakan diversifikasi produk olahan termasuk olahan pisang menjadi nugget. Olahan pisang yang berbeda dari biasanya (pisang goreng) akan memiliki nilai jual yang berbeda, jika melihat selera konsumen yang terus berubah setiap saat. Pisang yang diolah dengan cara yang berbeda akan memberikan peluang bagi konsumen untuk membeli produk tersebut, sehingga kegiatan pelatihan ini telah memberikan dampak yang positif bagi para ibu-ibu di Kelurahan Potu dalam melakukan inovasi pengolahan pisang menjadi nugget yang tujuan akhirnya adalah peningkatan pendapatan ekonomi rumah tangga. Sebagai seorang istri dan ibu, dituntut untuk bisa melakukan sesuatu yang inovatif dan bernilai sehingga pendapatan dalam rumah tangga menjadi lebih stabil.

Menurut [6] Seorang istri sebagai pengelola rumah tangga, haruslah mampu menggali potensi dan sumber daya yang ada. Jika sumber daya tersebut dapat dikelola dengan baik, maka akan sangat bermanfaat dalam mendongkrak taraf kehidupan dan ekonomi keluarga, salah satunya adalah melalui kegiatan wirausaha.



Gambar 3. Foto bersama peserta

Gambar 3 adalah foto bersama peserta (ibu-ibu rumah tangga) kelurahan Potu bersama mahasiswa dan dosen yang melaksanakan kegiatan pengabdian. Dalam kegiatan ini, setelah melalui tiga (3) tahap yaitu pemaparan singkat pentingnya kegiatan ini dilaksanakan, diskusi dan proses pembuatan pengolah pisang menjadi nugget, produk akhir yang diharapkan menjadi produk yang bernilai jual. Dalam kegiatan pengabdian ini, inovasi dan kreativitas menjadi hal yang sangat diperlukan, hal ini dikarenakan persaingan bisnis yang semakin marak di kelurahan Potu menuntut para ibu-ibu rumah tangga untuk lebih kreatif dalam menghasilkan produk yang berdampak pada peningkatan pendapatan rumah tangga.

Persaingan bisnis serta selera konsumen yang terus berubah menuntut ibu-ibu rumah tangga yang memiliki jiwa wirausaha untuk memperhatikan peluang pasar dan produk olahan yang diminati konsumen. Pisang adalah salah satu produk olahan yang paling mudah didapatkan dan juga bernilai gizi, selain bernilai gizi pisang yang diolah dengan maksimal akan mendatangkan keuntungan bagi para pengusaha. Diversifikasi/penganekaragaman produk atau pengembangan produk adalah salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga melalui berbagai macam cara pengolahan dengan mengubah bentuk fisik bahan menjadi bentuk spesifik yang berbeda sehingga menjadi nilai tambah, hal ini tentu dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan, selera serta permintaan konsumen akan suatu produk

Berikut akan dijelaskan dalam bentuk tabel pengukuran pengetahuan dan manfaat kegiatan pengabdian ini pada ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Potu.

Tabel 1. Hasil Pengukuran Tingkat Pengetahuan Dan Manfaat Peserta Pengabdian

No	Uraian	Prosentase jawaban peserta sebelum (%)	Prosentase jawaban peserta Sesudah (%)	Peningkatan (%)
1	Apakah sudah pernah mendapatkan pelatihan atau penyuluhan tentang	0	100	100

No	Uraian	Prosentase jawaban peserta sebelum (%)	Prosentase jawaban peserta Sesudah (%)	Peningkatan (%)
	pengolahan nugget pisang?			
2	Apakah kegiatan pengabdian ini sesuai dengan harapan peserta?	0	100	100
3	Apakah tim yang terlibat dalam kegiatan pengabdian memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta?	10	100	90
4	Apakah setiap pertanyaan yang disampaikan ditanggapi baik oleh tim pengabdian?	10	100	90
5	Apakah jika kegiatan pengabdian ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk terlibat kembali?	0	100	100
6	Apakah ibu merasa puas dengan kegiatan pengabdian dari tim Program Studi Manajemen Uniflor?	0	100	100
7	Apakah kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi peserta?	0	100	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan serta manfaat dari kegiatan pengolahan buah pisang menjadi nugget bagi ibu-ibu di kelurahan Potu. Pada tabel No. 1 terlihat bahwa kegiatan pengabdian bagaimana mengolah pisang menjadi nugget tidak pernah dilaksanakan di kelurahan Potu, maka kegiatan ini telah memberikan dampak yang positif terlihat dari prosentasenya sebesar 100 %. Se jauh ini, ibu-ibu hanya berkumpul dalam kegiatan arisan dan tidak pernah melakukan pelatihan pembuatan nugget pisang tersebut, sehingga kegiatan yang diselenggarakan oleh tim dosen prodi Manajemen telah menjadi langkah awal yang baik bagi ibu-ibu di kelurahan Potu.

Kegiatan pelatihan ini sesuai dengan harapan ibu-ibu di kelurahan Potu, hal ini dikarenakan pelatihan ini bisa menjadi awal adanya jiwa kewirausahaan yang bisa dikembangkan oleh ibu-ibu rumah tangga. Keterbatasan informasi tentang pengolahan pisang menjadi nugget telah memberikan dampak yang positif bagi para ibu-ibu sehingga berdasarkan prosentasenya kegiatan pengabdian ini telah memberikan manfaat 100% bagi peserta.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan Potu adapun beberapa kesimpulan yang dapat diambil, di antaranya sebagai berikut: **Pertama**, para peserta memahami pentingnya kegiatan ini, karena memberikan pemahaman baru kepada mereka. **Kedua**, dengan diadakannya diskusi dan praktik bersama para Ibu rumah tangga menyadari bahwa olahan pisang bisa memberikan dampak positif bagi mereka. **Ketiga**, pisang yang bisa diolah bisa memberikan tambahan pendapatan bagi mereka yang memiliki jiwa kreativitas. **Keempat**, inovasi dan kreativitas sangat dibutuhkan saat ini, karena dengan berinovasi akan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Berdasarkan kesimpulan dari pengamatan selama proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan proses pembuatan nugget pisang yang bernilai ekonomis di Kelurahan Potu, maka diharapkan agar ibu-ibu kelurahan Potu selalu mencoba hal-hal baru khususnya dalam kegiatan kewirausahaan agar membantu pendapatan ekonomi rumah tangga. Hal ini menjadi penting diperhatikan, dikarenakan kebutuhan yang tidak terbatas sedangkan sumber daya terbatas, maka perlu memiliki jiwa yang inovatif dan kreatif.

5. Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Potu bersama ibu-ibu rumah tangga ini terlaksana atas dukungan dari berbagai pihak. Terima kasih kepada Fakultas Ekonomi Universitas Flores yang telah mendanai kegiatan tersebut, sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan baik. Selaian itu juga, kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar karena ijin dari kepala Desa yang telah memberikan kami kesempatan untuk mengumpulkan masyarakatnya khususnya Ibu-Ibu rumah tangga, tanpa mereka kegiatan ini tidak bisa berjalan, juga kepada mahasiswa program studi manajemen yang telah bersedia untuk belajar dan membantu kelancaran proses kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi peserta maupun bagi kami sebagai tim yang memberikan pelatihan tersebut.

Referensi

- [1] Rini Nizar, Latifa Siswati, and Anto Ariyanto, "Pemberdayaan Kelompok Arisan Ibu-Ibu Perumahan Lancang Kuning Melalui Pelatihan Pembuatan Nugget Jantung Pisang," *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 6, pp. 1603–1610, Dec. 2021, doi: 10.31849/dinamisia.v5i6.7479.
- [2] Y. Sri Rahayu, R. Mahanka, I. Aisyah, and R. Dewi Sulastriningsih, "Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Kelompok PKK Rw 10 Kel.Babakan Sari Bandung," 2018. [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- [3] D. Rosa Gunawan, S. Rofiqoh, P. Ilmu Administrasi Negara STIA Pembangunan Jember, P. Ilmu Administrasi Niaga STIA Pembangunan Jember, and S. Pembangunan Jember, "PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI PEMBENTUKAN USAHA MIKRO." [Online]. Available: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/08/provinsi-dengan-jumlah->
- [4] D. Kurniawati, "Training on Diversification of Banana and Taro Food into Healthy Food Products with Economical Value in Bungus Barat Village, Padang City," *Pelita Eksakta*, vol. 4, no. 1, p. 23, Mar. 2021, doi: 10.24036/pelitaeksakta/vol4-iss1/141.
- [5] E. Kurniasih, "Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe Pelatihan Diversifikasi Olahan Pangan Berbasis Pisang Awak Sebagai Olahan Pangan Sehat Di Masa Pandemi Di Desa Jambo Timue".
- [6] G. S. Gustika, "Values : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat PELATIHAN PEMBUATAN NUGGET PISANG DI DESA PASIR KELAMPAIAN KECAMATAN SUNGAI LALA."
- [7] N. Darmayanti, I. R. Anniswati, N. Fauziyah, F. Amelia Sari, , "EKOBIS ABDIMAS Pelatihan Pembuatan Nugget Jantung Pisang Kepada Ibu-Ibu PKK Kelurahan Sukorejo Kabupaten Lamongan Untuk Meningkatkan Pendapatan". Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Darul Ulum Lamongan
- [8] P. S. Dhiana Paramita and dan Agustien Zulaidah, "PROGRAM PELATIHAN DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN PISANG DI KELURAHAN ROWOSARI KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SETEMPAT."
- [9] N. M. Dewantari¹ et al., "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN EKONOMI DENGAN INOVASI OLAHAN PISANG," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 1, 2022, [Online]. Available: <http://ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS>
- [10] A. W. Sidiq, A. Niati, C. Rizkiana, and S. Soedarmadi, "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga dengan Memanfaatkan Limbah Pohon Pisang," *Jurnal Surya Masyarakat*, vol. 2, no. 2, p. 110, May 2020, doi: 10.26714/jsm.2.2.2020.110-114.
- [11] R. Rusdijati, A. Syarifuddin, O. R. Al Manan, and A. Suprpto, "Increasing the role of women's farmer groups in Tempursari Village, Candimulyo, Magelang, through a culinary business based on banana and taro processing," *Community Empowerment*, vol. 6, no. 11, pp. 2027–2032, Nov. 2021, doi: 10.31603/ce.5545.
- [12] P. S. Dhiana Paramita and dan Agustien Zulaidah, "PROGRAM PELATIHAN DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN PISANG DI KELURAHAN ROWOSARI KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SETEMPAT